

Konsep-konsep Geografi dalam Membahas Kepariwisataaan

Yuli Ifana Sari, M.Pd.

Konsep-konsep geografi yang dapat digunakan dalam menganalisis kepariwisataan

1. Aglomerasi
2. Letak
3. Jarak
4. Keterjangkauan
5. Interaksi
6. Distribusi/diferensiasi keruangan
7. Keterpaduan/sintesis

Aglomerasi

- Agglomerasi merupakan kecenderungan pengelompokan suatu gejala yang terkait dengan aktivitas manusia yg bersifat dinamis dibanding dg fenomena alam.
- Misalnya pengelompokan kawasan industri, pusat perdagangan, daerah pemukiman, dan penggelompokan wilayah pengembangan pariwisata.

Letak

- Letak sangat penting di dlm penjelasan geografi.
- Dalam geografi dikenal konsep letak absolut dan relatif.
- Letak suatu lokasi akan mempengaruhi nilai dr lokasi tsb.
- Lokasi/letak dapat menjawab fenomena objek wisata ada dimana (where)? Dan mengapa objek wisata tsb ada disitu (why).....> kmudian direncanakan model & pengembangan pariwisata (keunikan objek wisata)

Jarak

- Dalam kehidupan sosial ekonomi, jarak memiliki arti penting.
- Dalam geografi jarak dapat diukur dengan dua cara, yaitu jarak geometrik dinyatakan dalam satuan panjang kilometer dan jarak waktu yang diukur dengan satuan waktu (jarak tempuh).
- Pariwisata jg sangat mempertimbangkan jarak dlm menentukan perjalanan berwisata.

Keterjangkauan

- Sulit atau mudahnya suatu lokasi untuk dapat dijangkau dipengaruhi oleh letak lokasi, Jarak, dan kondisi suatu tempat.
- Contoh: Objek wisata pantai
 1. Surabaya–Bali bisa ditempuh dengan bus atau pesawat.
 2. Berbeda dg Surabaya-P.Bawean tidak bisa ditempuh dg pesawat, akn tetapi hrs menggunakan bus kmudian hrs menunggu kapal yg bisa mengangkut ke pulau tsb.

Interaksi

- Interaksi merupakan terjadinya hubungan yang saling mempengaruhi antara suatu gejala dengan gejala lainnya.
- Contohnya adalah perbedaan kondisi antara daerah pedesaan dan perkotaan yang kemudian dapat menimbulkan suatu kegiatan interaksi seperti halnya penyaluran kebutuhan pangan, arus urbanisasi maupun alih teknologi.
- Perbedaan objek wisata dpt menimbulkan suatu kegiatan interaksi seperti dlm hal transportasi, dll.

Distribusi/diferensiasi keruangan

- Fenomena yang berbeda antara tempat yang satu dengan yang lain.
- Contoh: Areal pedesaan khas dan corak persawahan.
- Dalam pariwisata diferensiasi keruangan sangat dibutuhkan untuk menarik wisatawan.
- Contoh: Budaya Bali.

Keterpaduan/sintesis

- Keterkaitan antara suatu fenomena dengan fenomena lainnya.
- Misalnya hubungan antara kemiringan lereng di suatu wilayah dengan ketebalan lapisan tanah serta hubungan antara daerah kapur dengan kesulitan air.
- Dalam pariwisata keterpaduan sangat diperhatikan untuk merencanakan pengembangan pariwisata secara efektif dan efisien.